

**WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA AKTIVIS DI ORGANISASI
UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PPKn



OLEH:

MOCHAMMAD SUKMA MAHDI MAWAHIB ALI SA'BANA

NPM: 19.1.01.03.0010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

MOCHAMMAD SUKMA MAHDI MAWAHIB ALI SA'BANA
NPM: 19.1.01.03.0010

Judul:

**WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA AKTIVIS DI ORGANISASI
UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

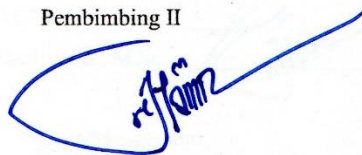
Tanggal: 17 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 002486901

Pembimbing II



Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc
NIDN. 0704038902

Skripsi oleh:

MOCHAMMAD SUKMA MAHDI MAWAHIB ALI SA'BANA

NPM: 19.1.01.03.0010

Judul:

**WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA AKTIVIS DI ORGANISASI
UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

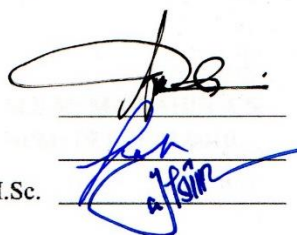
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Suratman, S.H., M.Pd.
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN/0006096801



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mochammad Sukma Mahdi Mawahib Ali Sa'bana
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 12 Januari 2000
NPM : 19.1.01.03.0010
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis direferensi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023

Yang menyatakan



M.S.M. MAWAHIB A.S

NPM: 19.1.01.03.0010

MOTTO:

" فرفع بضمٍ وانصبين فتحا وجر كسرا كذا لله عبده يسر، وجزم بتسكن " (الفیه ابن ملك: ٢٥)

“Bercita-citalah setinggi langit, dan berteriaklah dengan teriakan yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. Insyaallah dirimu akan mendapatkan kemudahan serta kebahagiaan dan mati dengan *Husnul Hatimah*” (alfiyah ibn Malik:25)

“Sabar, Ngalah, Nriman, Loman”

karya ilmiah ini aku persembahkan kepada semua orang, semoga bermanfaat dan dapat menjadi ladang amal ibadah;

* _ *

ABSTRAK

Mochammad Sukma Mahdi Mawahib Ali Sa'bana Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Aktifis Di Organisasi Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Wawasan kebangsaan, Mahasiswa, Intoleransi

Penelitian ini membahas dugaan permasalahan Intoleransi praktik keagamaan antara organisasi islam NU, Muhammadiyah, LDII dan Wahidiyah yang terjadi di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. KH Achmad Dahlan Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Didalamnya mengakaji beberapa pokok permasalah, yakni: 1) Pemahaman Wawasan Kebangsaan Pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2) Apakah ada sikap intoleransi antara organisasi islam di Unit Kegiatan Kerohanian Islam. 3) Peran Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam Upaya mencegah sikap intoleransi keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada Pengurus dan Anggota yang didasarkan pada latar belakang alamiah. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan kebangsaan mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian Islam UNP Kediri dalam mencegah tindakan intoleransi keagamaan.

Hasil penelitian tersebut ditemukan adanya sikap intoleransi antara organisasi islam NU, Muhammadiyah, LDII dan Wahidiyah di Unit kegiatan kerohanian islam Universitas Nusantara PGRI Kediri disebabkan oleh faktor perbedaan pandangan keagamaan yang menimbulkan tindakan intoleransi beragama. Kedua, Pemahaman wawasan kebangsaan pengurus dan anggota dibuktikan dengan adanya pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* (cinta tanah air). Ketiga, Upaya pencegahan sikap intoleransi Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan cara memberi pembelajaran akhlak karena merupakan faktor utama dalam kehidupan. Manfaat dari Penelitian ini diharapkan memberikan khasanah ilmu pengetahuan dan pembelajaran khususnya dalam Wawasan kebangsaan bagi Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri sehingga dapat bermanfaat dalam mewujudkan negara yang *Baladatun Toyyibatun warobbul Ghofur* dan dapat menerapkan keberagaman dalam bernegara.

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْفَتَّاحِ الْجَوَّادِ، الْمُعِينِ عَلَى التَّفَقُّهِ فِي الدِّينِ مَنْ اخْتَارَهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
شَهَادَةً تُدْخِلُنَا دَارَ الْخُلُودِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَ رَسُولَهُ، صَاحِبَ الْمَقَامِ الْمَحْمُودِ، صَلَّى اللَّهُ وَ
سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ الْأَمْجَادِ صَلَاةً وَ سَلَامًا أَفُوزُ بِهِمَا يَوْمَ الْمَعَادِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah, karena hanya atas Ridho, Hidayah dan Izinnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan judul "WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA AKTIVIS DI ORGANISASI UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI" ditulis guna menambah *Khazanah* keilmuan serta guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Pihak lembaga Universitas Nusanatara PGRI Kediri.
2. Segenap Ketua, Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusanatara PGRI Kediri.
3. Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar Teduh Sukma Rahanto yang senantiasa memberikan Do'a, Ridho dan dukungan.

4. Rekan-rekan Organisasi UKM UKKI, Himaprodi PPKn, BEM UNP Kediri 2022/2023, dan jajaran staff PMB UNP Kediri yang senantiasa memberikan dorongan dan pengalaman yang semoga barokah manfaat dunia maupun akhirat.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bisa memberikan kemanfaatan dan amal ibadah bagi kita semuanya.

Kediri, 30 Juni 2023

M.S.M. MAWAHIB A.S
NPM: 19.1.01.03.0010

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Wawasan Kebangsaan	9
2. Perguruan Tinggi	15
3. Unit Kegiatan Kerohanian Islam	16

4. Perbedaan Beberapa Organisasi Islam.....	17
5. Intoleransi	25
6. Penelitian Terdahulu	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Tahapan Penelitian	35
D. Waktu dan Tempat Penelitian	36
1. Waktu Penelitian	36
2. Tempat Penelitian	37
E. Sumber Data	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	38
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Observasi	39
3. Dokumentasi	39
4. Virtual	40
G. Teknis Keabsahan Data.....	40
1. Reduksi Data.....	40
2. Display Data.....	41

3. Verifikasi Data	42
H. Pengecekan Keabsahan Data	42
1. Triangulasi	42
BAB IV : PEMBAHASAN	
A. Universitas Nusantara PGRI Kediri	43
1. Profil Universitas Nusatara PGRI Kediri.....	43
2. Profil Unit Kegiatan Kerohanian Islam	47
3. Badan Pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Islam	65
B. Pemahaman Mahasiswa Aktivis Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri Terhadap Intoleransi	69
C. Pemahaman wawasan Kebangsaan Unit Kegiatan Kerohanian Islam	77
1. Kebangsaan	77
2. Pemahaman Akhlak	81
D. Peran Unit Kegiatan Kerohanian Islam dalam Upaya Menangkal Intoleransi	84
E. Nasionalisme Religius dan Cinta Tanah Air.....	87
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
Daftar Pustaka	94
Lampiran-Lampiran	98

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Persamaan dan Perbedaan Amalan Budaya Beragama.....	24
3.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian	36
4.3 : Daftar Program Studi Universitas Nusantara PGRI Kediri	45
4.4 : Daftar Program Studi Pascasarjana	46
4.5 : Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 : Lokasi Universitas Nusantara PGRI Kediri	44
4.2 : Kantor Unit Kegiatan Kerohanian Islam	52
4.3 : Masjid Kampus I Universitas Nusantara PGRI Kediri	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Melakukan Penelitian	98
2 : Wawancara Narasumber dan Dokumentasi	99
3 : Struktur Pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Islam	108
4 : Struktur Anggota Unit Kegiatan Kerohanian Islam	109
5 : Dokumentasi Rancangan Kegiatan Tahunan	113
6 : Dokumentasi Program Kerja	114
7 : Dokumentasi Kegiatan Tambagan	115
8 : Dokumentasi Lingkungan Perguruan Tinggi UNP Kediri	116

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wawasan kebangsaan perlu untuk dimiliki oleh tiap warga negara untuk menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa. Dalam kehirupam sosial, terdapat banyak keragaman karena Indonesia sendiri merupakan satu kesatuan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, budaya, keragaman, maupun agama. Sehingga, tidak dapat dipungkiri bila dalam kehidupan masih terdapat orang yang intoleransi yang dibuktikan dari masih adanya kasus kekerasan antar umat beragama maupun antar suku (Amindoni, 2018)

Makna dinamika kehidupan berbangsa, aktualisasi wawasan kebangsaan akan berwujud pengetahuan warga Negara serta rasa cinta, rasa hormat, rasa memiliki, ingin memajukan, ingin menjaga, ingin memartabatkan bangsa dan Negara. Sedangkan Melemahnya semangat kebersamaan, menurunnya kepedulian sosial, meningkatnya tindakan kekerasan serta meningkatnya simbolisme agama dalam kehidupan sosial kemasyarakatan merupakan fenomena sebagai indikator rendahnya wawasan kebangsaan masyarakat. Selain itu, masyarakat sebagai obyek sekaligus subyek dari penanaman wawasan kebangsaan harus berpedoman kepada empat konsep dasar bangsa yaitu NKRI, Bhineka Tunggal Ika, Ideologi Pancasila dan UUD 1945 melalui dua jalur pendidikan formal dan diperkuat dengan keyakinan agama (Agus Widjojo, 2021).

Keberagaman di Indonesia terutama mengenai agama yang terdapat 6 agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu. Agama islam sendiri memiliki penganut terbesar di Indonesia namun, dalam menyebarkan ajarannya terdapat perbedaan mahzab satu dengan yang lainnya. Di Indonesia sendiri juga terdapat organisasi Islam yang berdiri untuk menyebarkan amalan antara lain, NU, Muhamadiyah, LDII, Wahidiyah. Keragaman dalam amalan tersebut menyebabkan perbedaan pandangan yang kemudian menimbulkan suatu konflik seperti kasus mengenai provokasi adanya perbedaan penetapan Hari Raya Idul Fitri yang kerap kali terjadi. Terjadinya intoleransi antar organisasi islam yang dilakukan oleh tokoh agama yang sering terjadi dianggap tindakan provokasi dikalangan umat islam di Indonesia.

Terjadinya intoleransi antar organisasi islam menjadi suatu tragedi yang memprihatinkan di kalangan umat islam di indonesia dengan mengatasnamakan agama islam semakin meluas dan banyak terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia sehingga, lembaga Pendidikanpun juga tidak luput dari sorotan, salah satunya perguruan tinggi mana banyak para pelaku provokasi intoleransi yang mengaku pernah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi dan pondok pesantren. Salah satu kasus yang pernah terjadi di Indonesia yaitu kasus di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melarang mahasiswi mengenakan cadar di lingkungan kampus (BBC News, 2018) sehingga banyak provokasi mengatakan bahwa orang yang berpakaian tertutup (Niqob) adalah pelaku radikalisme. “Mungkin soal akidah

tak ada masalah, tetapi kalau mereka melakukan ini, sudah banyak kasus di tempat-tempat lain, orang-orang yang didoktrin seperti itu akibatnya hanya akan menjadi korban dari gerakan radikal” kata Yudian Wahyudi (Azra, 2016), tentunya pernyataan ini tidak dapat dibenarkan karena tidak semua perguruan tinggi mengajarkan dan memiliki anggapan tersebut. Sehingga, di perguruan tinggi perlu menegaskan terutama kepada mahasiswanya bahwa agama Islam mengajarkan *Hubbul Wathan* (Cinta Tanah Air) agar dapat merubah pandangan masyarakat terhadap permasalahan yang ada.

Menurut Dr. Ryamizard Ryacudu saat masih menjadi Menteri Pertahanan Republik Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2019, menyebutkan bahwa Perguruan tinggi dianggap tempat tumbuh berkembangnya paham radikalisme dan Intoleranisme hingga mencapai 23,4% (Murtadlo, 2019). Hal tersebut tentunya berbenturan dengan keadaan sesungguhnya dimana perguruan tinggi sebagai tempat tumbuh subur nya perbedaan dari beragamnya Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan didalamnya dari berbagai suku, agama, adat dan budaya. Perguruan tinggi sebagai komunitas yang bersifat heterogen atau terdiri dari berbagai unsur yang berbeda dan memiliki peran dalam menumbuhkan budaya demokrasi dan menumbuhkan sikap toleransi dikalangan Mahasiswa (Agustian, 2014).

Sikap Intoleransi menurut Hunsberger (1995) ialah tindakan negatif yang dilatari oleh pemunduran atau prasangka yang berlebihan dan merupakan sebuah tindakan bukan sebuah pemikiran. Toleransi dalam keberagaman memiliki posisi dan peran sangat penting dalam menjaga keutuhan bangsa

dan Negara (Cohen, 2004). Di dalam perguruan tinggi terdapat mahasiswa yang memiliki keberagaman dalam hal keagamaan yang diyakininya. Islam menjadi agama besar yang banyak di peluk oleh kalangan mahasiswa, akan tetapi hal tersebut tidak luput dari tindakan intoleransi. Karena jelas memiliki perbedaan pandangan, ajaran dan tindakan amalan keagamaan dari organisasi islam satu dengan organisasi islam lainya dan sangat dimungkinan terjadi adanya tindakan intoleransi apabila tidak didasari oleh penguatan wawasan kebangsaan dan juga ajaran agama yang benar. Dengan demikian peran Unit Kegiatan Kerohanian Islam sebagai organisasi di perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri sangat penting, karena diharapkan mampu menjadi tempat untuk upaya menangkal tindakan intoleransi bergama.

Unit Kegiatan Kerohanian Islam sebagai organisasi islam yang bertempat di Universitas Nusantara PGRI Kediri pada umumnya menjadi wadah seluruh mahasiswa yang beragama Islam agar senantiasa menjadi *Taqorrub Ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah SWT) dan memberikan sebuah misi untuk senantiasa menjaga *warasat al-ambiya* (pewaris ajaran Nabi Muhammad SAW). Munculnya generasi pemuda islam memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap kebangsaan bangsa Indonesia (Muslim Milenial, 2018). Islam merupakan agama universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, sehingga lahirlah beberapa organisasi islam yang menjadi kaidah umat islam di Indonesia seperti Nahdhotul Ulama' (NU), Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan Wahidiyah. Penelitian ini dirasa sangat penting karena dari organisasi islam tersebut

banyak opini negatif dianggap akan menjadikan perbedaan ajaran islam bagi beberapa belah pihak serta akan menimbulkan ketidak harmonisan dan perpecahan baik di negara Indonesia maupun di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang diketahui terdapat mahasiswa yang menganut perbedaan kaidah. Pola pikir yang sulit menerima pendapat mengenai ajaran islam yang disyiarkan oleh masing-masing organisasi islam dan seringkali *Membit'ah* kan apa saja yang dirasa menyimpang dari ajaran masing-masing organisasi islam tersebut seperti budaya amalan keagamaan ziarah kubur Nahdhothul Ulamak yang dianggap sebagian organisasi islam menyimpang karena tidak diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang menimbulkan prasangka negatif dan memicu terjadinya sikap intoleransi beragama.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah dan pandangan Wawasan Kebangsaan mahasiswa maupun masyarakat dalam mencegah sikap Intoleransi serta menjalankan kewajiban dalam kehidupan beragama dan bernegara yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan memilih obyek penelitian di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berada di Jl. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang didalamnya terdapat berbagai keberagaman dan memiliki jumlah kurang lebih 5.000 Mahasiswa.

B. Fokus Penelitian

Guna mewujudkan penelitian yang terarah dan sesuai tujuan, maka diperlukan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman Wawasan Kebangsaan Pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Peran Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam Upaya mencegah sikap intoleransi mahasiswa dilingkungan perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pemahaman Wawasan Kebangsaan Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Mengetahui peran Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam Upaya mencegah sikap intoleransi mahasiswa dilingkungan perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan dan pembelajaran khususnya dalam Wawasan kebangsaan bagi Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri

sehingga dapat bermanfaat dalam mewujudkan negara yang *Baldatun Toyibatun warobbul Ghofur* dan mewujudkan agama islam yang *Rahmatal lil'aalamiin* yang mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang manusia serta dapat menerapkan keberagaman dalam bernegara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Penelitian inid diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemahaman wawasan kebangsaan mahasiswa aktivis di Unit Kegiatan Keroganian Islam Universitas Nusantara PGRI Kediri dan mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah intoleransi antar anggota organisasi islam.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pembelajaran dan sebagai informasi tentang peran penting perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI kediri dalam Menangkal Intoleranisme untuk selanjutnya dapat digunakan menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pendidikan yang diselenggarakan perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam upaya menangkal Radikalisme dan Intoleranisme serta menjadikan cara pandang baru terhadap Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, K. (2019) '*4 Konsesus Dasar Berbangsa dan Bernegara*', Kesbangpol. Available at: <https://kesbangpol.bantenprov.go.id/> diunduh 29 Juni 2022.
- Azra, A. (2002) *Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Azra, A. (2016a) *Transformasi Politik Islam*. Prenadamedia grup. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Transformasi_Politik_Islam/halaman125. di unduh 06 februari 2022
- Azra, A. (2016b) *Transformasi Politik Islam*. Jakarta : PrenadaMedia Group., 2016.
- bin Bayyah, A. (2014) *Tanbih al-Maraji' 'ala Ta'shil al-Fiqh Al-Waqi'*. Beirut: Markaz Nama'li al-buhuts as al-Dirasat.
- Bih, M. M. (2020) *FIKIH KEBANGSAAN 2 Menebar Kerahmatan Islam*. ke-3. Edited by M Mubasysarum Bih. Kediri: Lirboyo Press, LTN Himasal Pusat & LBM PPL.
- Camila, 2019 (2013) '*Metode Penelitian*', Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699.
- Dhofier, Z. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang pandangan Hidup Kyai*. Ed. Rev., Jakarta : Pustaka LP3ES., 2011.
- Febriansyah, A. (2017) '*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*', Jurnal Riset Akuntansi, 8(2).
- Halil, H. (2015) '*Inovasi Kurikulum Pesantren Dalam Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan*', Studi Keislaman, 1(2), pp. 1–23.
- Hayyan, A. (2001) *Tafsir al-Bahr al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- HIMASAL, T. B. M. (2018) *Fikih Kebangsaan 1, Merajut Kebersamaan di Tengah Kebhinekaan*. 1st edn. Edited by A. Muntaha. Kediri.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah (1987) *Jala' al-Afham*. 2nd edn. Kuwait: Dar al-'Arubah.
- Janssens, M. L. and Wayendt, N. (2007) '*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007*', F1. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI.
- Kediri, B. K. (2020) [Proyeksi Penduduk 210-2035] Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri (jiwa), 2010-2020, Badan Pusat Statistik Kota Kediri.

- Khaldun, I. *al-Muqaddimah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'alamiyyah.
- Kurnia Warman (2009) 'Pengaturan Sumberdaya Agraria Pada Era Desentralisasi Pemerintahan di Sumatera Barat', p. 623.
- Lembaga Administrasi Negara (2015) *NASIONALISME Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. 2015th edn. Edited by Y. Latief. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Jl. Veteran No. 10 Jakarta 10110: Lembaga administrasi Negara Republik Indonesia.
- Liputan, 6 (2010) *Temanku Teroris?*, Kisah Dua Santri Ngruki. Semarang. Available at: <https://www.liputan6.com/news/read/288758/temanku-teroris-kisah-dua-santri-ngruki>. di unduh 09 april 2022
- Lirboyo, media P. (2022) 'Pondok Pesantren Lirboyo', pp. 5–7.
- Lirboyo, H. 2022 (2022) 'HAUL & HAFLAH AKHIRUSSANAH 2022 | Pondok Pesantren Lirboyo & Madrasah Hidayatul Mubtadiin'. Available at: <https://www.youtube.com/c/PondokPesantrenLirboyo> diunduh 3 Mei 2022
- Lirboyo Net (2022) '*Pondok Pesantren Lirboyo*', pp. 5–6. Available at: <https://lirboyo.net/>. di unduh 3 Mei 2022
- Lirboyo, T. S. B. P. P. P. (1991) *3 Tokoh Lirboyo*. Edited by BPK P2L Pondok Pesantren Lirboyo. Kediri: 2011.
- Luis, F. and Moncayo, G. (2008) *KAMUS BAHASA INDONESIA*. 2008th edn. Edited by D. Sugono. JAKARTA: PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- M hamim Hr, A. M. (2020) *FIKIH KEBANGSAAN 3 Jihad & Kewarganegaraan Non Muslim dalam Negara Islam*. 1st edn. Edited by S. P. Ahmad Muntaha AM. Kediri: Lirboyo Press, LTN Himasal Pusat & LBM PPL.
- Mahfud (2019) *Kuliah Umum Kebangsaan*. Kediri, Indonesia. Available at: <https://www.youtube.com/c/PondokPesantrenLirboyo>. di unduh 19 Mei 2022
- MHM, M. A. L. (Ponpes L. (2022) '*HSPK Hasil Sidang Panitia Kecil*'. Kediri, p. 234.
- Nurdin, N. (2018) 'Nationality Insight , State Commitment and Nationalism in the View of Prof . Dr . KH Ali', *Jurnal Bimas Islam*, 11(1), pp. 105–134.
- Nurjannah, E. P. and Fakhruddin, M. (2019) 'Deklarasi Balfour : Awal Mula Konflik Israel Palestina', *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 1(1), pp. 15–26.

- Nurrohman (2010) 'Pesantren sebagai penangkal radikalisme dan terorisme (Studi Terhadap Pandangan Pimpinan Pesantren di Bandung tentang Jihad, Kekerasan dan Kekuasaan , serta Cara Menangkal Munculnya Radikalisme dan Terorisme)', pp. 1–144.
- Nusarastrिया, Y. H. (2015) 'RADIKALISME DAN TERORISME DI INDONESIA DARI MASA KE MASA (Tinjauan dari Perspektif Kewarganegaraan) Yosaphat Haris Nusarastrिया', Humaniora Yayasan Bina Darma, 2.
- Pengarang Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2018) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2018.
- Prayoga, A. and Sulhan, M. (2019) 'Pesantren Sebagai Penangkal Radikalisme Dan Terorisme', *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 5(2), pp. 163–177.
- Rahman, A. (2018) 'Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam)', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), pp. 141–158.
- Rukin (2021) 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in Rofiq, A. (ed.) *Buku Elektronik*. revisi. Surabaya: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia Bahasa, p. 116. Available at: <http://jakad.id/>. diunduh 5 Juni 2022
- Sa'id Ai, A. (2008) *AL-QAEDA: Tinjauan Sosial-Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya*. LP3ES, 2020.
- Sindo, K. (2017) *Bangga! 2 Santri Indonesia Raih Prestasi dalam Ajang Hafalan Alquran di Arab Saudi*. Jakarta. Available at: <https://nasional.okezone.com>. diunduh 17 Februari 2022
- Tsani, I. (2009) *Transformasi Pemikiran Politik Islam di Indonesia*. Edited by I. Masyhuri. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Wahid, A. (2009) *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. 1st edn. Edited by W. Abdurrahman. JAKARTA: The Wahid Institute.
- Wikipediia (2018) *Pengeboman Surabaya (2018)*. surabaya. Available at: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_Surabaya_\(2018\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_Surabaya_(2018)). di unduh 3 Februari 2022
- Wisudawan Maha santri Ma'had Aly Lirboyo 2018-2019, T. F. K. I. (AFKAR) (2018) *KRITIK IDEOLOGO RADIKAL Deradikalisasi Doktrin Keagamaan Ekstrim Dalam upaya meneguhkan Islam berwawasan Kebangsaan*. 2018th edn. Edited by K.H. M. Azizi Hasbulah. Kediri: Lirboyo Press, Lawang

Songo Lirboyo.

Zen (2002) *.3/4 Abad Pesantren Lirboyo*.

Ziemek, M. (1986) *Pesantren dalam perubahan sosial* /Manfred Ziemek ; penerjemah, Butche B. Soendjojo ; penyunting, B. Siregar. Edited by B. Siregar. Jakarta : Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986.

Zuhaili, W. (2001) *Tafsir al-Washit*. Damaskus: Dar al-Fikr.